

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan optimisme siswi MTs Diniyah Puteri Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan optimisme siswi MTs Diniyah Puteri Pekanbaru adalah melaksanakan beberapa layanan yaitu melalui layanan konseling individual dengan memberikan contoh nyata bagi anak, seperti kehidupan orang yang putus sekolah dan bagaimana dia dengan perkerjaannya, begitu juga dengan contoh-contoh orang sukses, sehingga anak bisa membandingkan dan mengambil tindakan dari kedua contoh tersebut, dan layanan bimbingan kelompok dengan menugaskan masing-masing anggota kelompok menuliskan semua prestasi yang pernah ia raih kemudian dibacakan satu per satu, sehingga siswi menyadari bahwa ia memiliki potensi untuk maju dan juga terpacu dengan prestasi yang miliki temannya.
2. Faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan optimisme siswi MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.
  - a. Faktor Pendukung

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling, yaitu S1 bimbingan konseling.
- 2) Pengalaman dan keahlian dari guru bimbingan konseling.
- 3) Adanya kerjasama guru bimbingan konseling dengan berbagai pihak terkait yang ada di sekolah.

**b. Faktor Penghambat**

- 1) Fasilitas untuk konseling individual tidak ada.
- 2) Waktu untuk melakukan layanan bimbingan konseling yang sangat terbatas.

Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari pihak sekolah terhadap pelayanan bimbingan konseling.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan optimisme siswi MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru bimbingan konseling kiranya dapat lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam meningkatkan optimisme siswi yang dilaksanakan guru bimbingan konseling, agar siswi mampu bersikap optimis dalam menghadapi persoalan yang dihadapi dan agar siswi bisa menjadi pribadi yang kuat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada pihak sekolah kiranya agar tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi.

Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan dan teguran sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.